

Pemberdayaan Masyarakat di Masa New Era Pandemi Covid-19 dengan Budidaya Ayam Kampung Unggul di Dusun Bangkala Desa Je'ne Madingin Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa

Nurdin Mappa^{1*}, Sahlan²

¹⁻² Universitas Muhammadiyah Makassar

^{1*} nurdin.mappa@unismuh.ac.id; ² sahlan@unismuh.ac.id;

Abstrak

Pandemi covid-19 belum berakhir bahkan korban semakin banyak. Hal ini mempengaruhi banyak sektor kehidupan masyarakat kita termasuk masyarakat yang ada di Desa Je'ne Madingin. Pemberdayaan masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengetahuan dan keterampilan dalam tata laksana budidaya ayam kampung, pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan kesehatan ternak ayam kampung, pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan pakan ternak berbahan lokal, serta kekurangan akses pasar terhadap produksi ayam kampung. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan dan pelatihan. Hasil kegiatan pengabdian ini antara lain, meningkatnya wawasan dan keterampilan masyarakat khususnya ibu-ibu majelis taklim tentang tatalaksana budidaya kampung, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan pakan ternak berbahan lokal, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemasaran ayam kampung.

Kata Kunci: pemberdayaan, covid-19, ayam, kampung, unggul

Pendahuluan

Masyarakat yang menjadi sasaran dari pengabdian masyarakat adalah Ibu-ibu yang ada di Desa Je'ne Madingin Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa yang mengalami kesulitan ekonomi oleh karena sumber pendapatan yang terbatas, sementara untuk melakukan kegiatan usaha tani tidak mungkin dilakukan karena mereka tidak memiliki lahan yang cukup akibat dari banyaknya konversi lahan-lahan mereka menjadi lahan non produktif untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk untuk memenuhi keperluan anak-anak seperti pendidikan dan kebutuhan lainnya. Apalagi ditambah lagi dengan kondisi pandemi covid-19 yang menyasar semua kalangan dan sangat berdampak terhadap kehidupan mereka, sehingga diperlukan ikhtiar untuk membantu mereka dalam bentuk pendampingan untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan. Universitas Muhammadiyah melakukan pendampingan untuk mengembangkan potensi dasar yang mereka miliki yaitu pengembangan ayam kampung.

Ayam kampung yang dikelola secara intensif akan berdampak pada pertumbuhan ayam yang lebih tinggi dan masa pemeliharaan yang lebih singkat yaitu antara 10-12 pekan, dengan tingkat kematian yang sekitar 10% dan R/C ratio 1,12 yang berarti layak

untuk diusahakan (Sabar, Riptanti, & Riptanti, 2018). Sayangnya masyarakat di desa belum semuanya memahami cara pemeliharaan ayam kampung secara intensif yang ditandai dengan penggunaan kandang tradisional dan tempat pakan dan minum belum terstandar seperti ember, bambu, kaleng, gelas plastic dan jerigen dan sebagian kecil menggunakan alat-alat dari took (Homer, Iyai, & Sangkek, 2017). Oleh karena itu diperlukan pendampingan untuk memperbaiki tatalaksana usaha ternak mereka terutama ayam kampung yang sudah memasyarakat dan sudah dipelihara secara turun-temurun.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian dilaksanakan pada bulan Agustus – Desember 2021, berlokasi di Dusun Bangkala, Desa Je'ne Mandingin, Kecamatan Patallasang Kabupaten Gowa Sulsel. Mitra kegiatan dalam pengabdian adalah Kelompok majelis taklim ibu-ibu. Cara penentuan mitra adalah dengan melakukan survey lapangan, lalu membuat perjanjian dengan mitra, kemudian mengajukan proposal kegiatan pendampingan kepada Universitas untuk mendapatkan pendanaan kegiatan.

Metode pengabdian yang dilakukan adalah dimulai dari persiapan kemudian melakukan penyuluhan dan praktek pembuatan pakan ternak berbahan lokal dengan teknik fermentasi. Indikator keberhasilan dari pendampingan terhadap mitra adalah: 1) Mitra memahami cara budidaya ayam kampung unggul baliknat (KUB), mulai dari persiapan kandang, pemeliharaan, penanganan kesehatan ternak dan pemasaran produk; serta 2) Mitra dapat melakukan pembuatan pakan ternak berbahan baku lokal melalui proses fermentasi.

Metode evaluasi yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan dalam pengabdian ini adalah: 1) Untuk mengetahui ketercapaian hasil penyuluhan pendamping mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan menyangkut tentang materi penyuluhan yang telah disampaikan oleh pendamping; dan 2) Untuk mengetahui ketercapaian keterampilan dalam pemeliharaan dan pembuatan pakan dilakukan dengan metode praktek untuk melihat kemampuan mitra dalam membuat pakan dan memelihara ayam kampung.

Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat dampingan mengenai cara melakukan budidaya ayam kampung, cara membuat pakan berbahan lokal dan akses pasar, yang dilakukan. Para mitra mendengarkan dengan cermat penyuluhan menyangkut tentang budidaya ayam kampung, yaitu mulai dari pembuatan kandang, pemeliharaan anak ayam kampung, cara pemberian pakan, cara menangani kesehatan ayam yaitu dengan cara vaksin dan pemberian obat-obatan termasuk obat-obat tradisional seperti kunyit, bawang putih, jika ayam terserang penyakit, disamping penyuluhan juga dilakukan mengenai akses pasar yang dapat ditempuh untuk memasarkan ayam-ayam yang akan dipasarkan, dan selanjutnya dilakukan praktek pembuatan pakan lokal.

Anggota mitra dampingan sangat antusias mengikuti penyuluhan yang dilaksanakan oleh Tim penyuluh dari Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga hasilnya menunjukkan bahwa mereka sudah dapat memahami cara budidaya ternak ayam kampung unggul balitnak (KUB), cara menangani kesehatan ternak.



Gambar 1. Penyuluhan Tim Universitas Muhammadiyah Makassar

Praktek Pembuatan Pakan

Pakan merupakan input yang sangat penting bagi usaha ayam termasuk dalam mengusahakan ayam kampung KUB, oleh karena pakan digunakan untuk proses pertumbuhan dan proses produksi sehingga pakan merupakan komponen biaya terbesar yaitu sekitar 70% dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam usaha peternakan ayam (Nawawi, 2011). Untuk meringankan beban biaya pakan, maka pendampingan dilakukan kepada mitra untuk membuat pakan alternative yang berbahan lokal agar mudah diperoleh oleh mitra dampingan, dengan cara fermentasi. Untuk melakukan praktek pembuatan pakan fermentasi yang dilakukan yaitu anggota kelompok binaan mempersiapkan bahan yang dibutuhkan seperti sisa-sisa sayur, dedak, ubi kayu selanjutnya semua anggota kelompok dampingan melakukan praktek dengan langkah Mencampur pakan yang sudah disiapkan dengan perbandingan 2:3:5 yaitu 2 bagian sisa sayur, 3 bagian dedak dan 5 bagian ubi kayu, kemudian memasukan EM4 yang telah dicampur dengan air yang kemudian diberi air gula dengan perbandingan satu tutup botol EM4 dengan air 10 liter. Selanjutnya bahan pakan yang sudah dicampur kemudian ditetesi EM4 yang sudah dicairkan sampai agak menggumpal, kemudian bahan pakan yang sudah dicampur dimasukkan ke dalam wadah yang tertutup seperti ember, selanjutnya bahan pakan yang sudah dimasukkan ke dalam disimpan selama 3 – 4 hari, pakan yang disimpan kemudian berbau seperti tape dan teksturnya menjadi lembut, yang menandakan bahwa proses fermentasi berhasil (Siti et al., 2017). Pakan ini kemudian diberikan kepada ternak mitra.

Praktek pembuatan pakan berbahan lokal telah dilakukan dengan baik oleh anggota Kelompok mitra dan telah berhasil membuat pakan ternak, sehingga sudah dapat

mengkontribusi anggota mitra dalam pembuatan pakan sekaligus dapat mengurangi ketergantungan anggota mitra pada pakan pabrikan yang cenderung mahal harganya.

Kesimpulan

Pendampingan telah berhasil memberi pemahaman dan keterampilan pada anggota Kelompok mitra dampingan menyangkut tentang pembuatan kandang ayam kampung, budidaya Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB), cara pembuatan pakan alami dengan sistim fermentasi dan cara menembus pasar untuk memasarkan ayam sehingga diharapkan usaha budidaya ayam kampung yang mereka lakukan dapat menjadi salah satu sumber kehidupan mereka.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Rektor Unismuh Makassar yang telah memfasilitasi tim untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat di Dusun Bangkala, Desa Je'ne Madingin, Kecamatan Patallasang Kabupaten Gowa dengan menyiapkan dana pengabdian melalui LP3M Unismuh Makassar.

Referensi

- Homer, B. E., Iyai, D. A., & Sangkek, M. (2017). Sistem, Konstrain, Sustainabilitas, dan Skenario Peternakan Ayam Kampung di Manokwari, Papua Barat. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 12(1), 24-37. <https://doi.org/10.31186/jspi.id.12.1.24-37>
- Nawawi, N. T., & Nurrohmah, S. (2011). *Pakan Ayam Kampung*. Penebar Swadaya.
- Sabar, W. P., Riptanti, E. W., & Widyawati, S. D. (2018). Budidaya Ayam Kampung Intensif Melalui Program Pengembangan Usaha Inovasi Kampus. *INOTEKS*, 22(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/inotek/article/view/18917>
- Siti, N., Witariadi, N., Candraasih K., N., Puja, N., Sukmawati, N., & Roni, N. (2018). Biofermentasi Jerami Padi Dengan Probiotik Mikro Organisme Efektif Menjadi Pakan Ternak Sapi Di Desa Kerta Kecamatan Payangan Gianyar. *Buletin Udayana Mengabdi*, 16(1), 20-24. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/view/36726>